

**ANALISIS PENGEMBANGAN KOMODITI KOPI
DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS



Dosen Pembimbing :

1. Prof. Dr. Firwan Tan, SE, M.Ec, DEA. Ing
2. Dr. Febriandi Prima Putra, SE, M.Si

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**

2022

ANALISIS PENGEMBANGAN KOMODITI KOPI DI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Oleh :
FITRI AYU (2020512020)

Dibawah bimbingan :
**Prof. Dr. Firwan Tan, SE, M.Ec, DEA. Ing dan
Dr. Febriandi Prima Putra, SE, M.Si**

Abstrak

Kopi sebagai komoditi unggulan di Kabupaten Pesisir Selatan belum mampu memberikan nilai ekonomi yang tinggi bagi masyarakat. Hal ini disebabkan karena produksi kopi yang mengalami penurunan dan belum menghasilkan nilai tambah bagi petani. Optimalisasi faktor produksi dan pengolahan pascapanen perlu dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi produksi kopi dan faktor yang menyebabkan petani tidak melakukan pengolahan pascapanen serta merumuskan kebijakan pengembangan. Penelitian ini menggunakan data primer yang dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas dan metode pengolahan regresi linier berganda (OLS) terhadap 113 responden yang diambil secara *purposive sampling* untuk tujuan 1, model miles dan huberman untuk tujuan 2 dan analisis SWOT untuk tujuan 3. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa variabel modal dan umur tanaman berpengaruh signifikan terhadap produksi kopi, sedangkan variabel luas lahan, tenaga kerja dan pengalaman berusahatani tidak berpengaruh terhadap produksi kopi. Faktor yang menyebabkan petani tidak melakukan pengolahan secara berurutan yaitu faktor sumber daya manusia, teknologi, modal, kebijakan pemerintah dan pemasaran. Strategi pengembangan yang paling tepat dilakukan adalah strategi agresif (*Growth oriented strategy*).

Kata kunci : Pengembangan, Produksi, Kopi

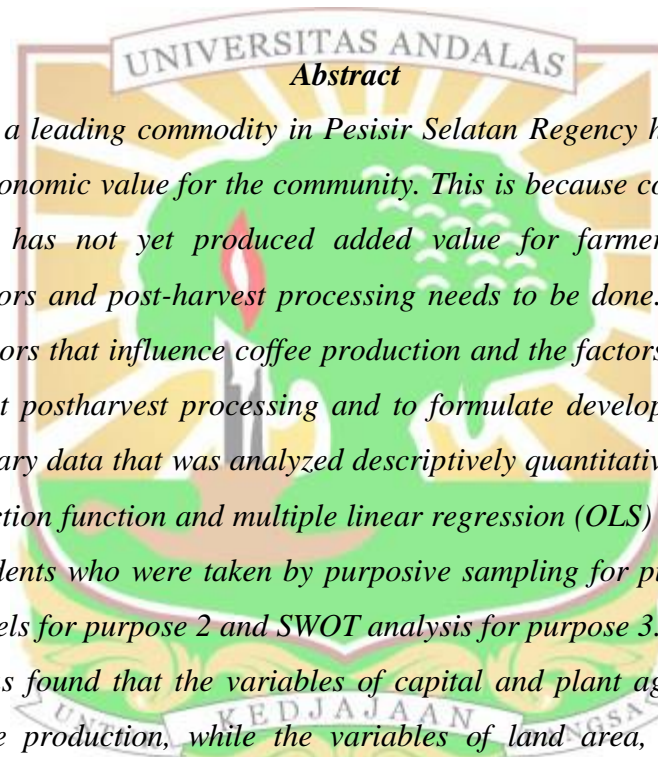
ANALYSIS OF THE DEVELOPMENT OF COFFEE COMMODITIES IN THE REGENCY OF PESISIR SELATAN

By :

FITRI AYU (2020512020)

Supervised By :

**Prof. Dr. Firwan Tan, SE, M.Ec, DEA. Ing and
Dr. Febriandi Prima Putra, SE, M.Si**



Abstract

Coffee as a leading commodity in Pesisir Selatan Regency has not been able to provide high economic value for the community. This is because coffee production has decreased and has not yet produced added value for farmers. Optimization of production factors and post-harvest processing needs to be done. This study aims to analyze the factors that influence coffee production and the factors that cause farmers not to carry out postharvest processing and to formulate development policies. This study uses primary data that was analyzed descriptively quantitatively using the Cobb-Douglas production function and multiple linear regression (OLS) processing methods for 113 respondents who were taken by purposive sampling for purpose 1, Miles and Huberman models for purpose 2 and SWOT analysis for purpose 3. From the results of the study, it was found that the variables of capital and plant age had a significant effect on coffee production, while the variables of land area, labor and farming experience had no effect on coffee production. Factors that cause farmers not to process sequentially are human resources, technology, capital, government policies and marketing factors. The most appropriate development strategy is an aggressive strategy (Growth oriented strategy).

Keywords: Development, Production, Coffee